

**NILAI-NILAI KARAKTER
BERBASIS BUDAYA BERSIH PADA SISWA
MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
ROHMAT
NIM. 1223308075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

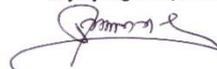
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya :
Nama : Rohmat
NIM : 1223308075
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi Berjudul “ **Nilai-nilai Karakter berbasis Budaya Bersih Pada siswa MTs Muhammadiyah Pekuncen kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto 2 Agustus 2018
Saya yang menyatakan



Rohmat
NIM.1223308075



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

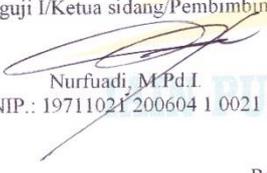
Skripsi Berjudul :

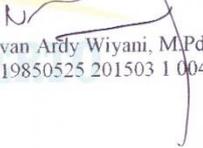
NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS BUDAYA BERSIH
PADA SISWA MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Rohmat, NIM : 1223308039, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal
29 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Nurfuadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 0021


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

Penguji Utama,


Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Mengetahui
Dekan

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

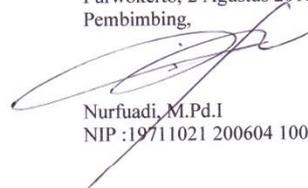
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rohmat, NIM: 1223308075 yang berjudul :

**NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS BUDAYA BERSIH PADA
SISWA MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN KABUPATEN
BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Agustus 2018
Pembimbing,



Nurfuadi, M.Pd.I
NIP : 19711021 200604 1002

**NILAI-NILAI KARAKTER BERBASIS BUDAYA BERSIH PADA
SISWA MTS MUHAMMADIYAH PEKUNCEN KABUPATEN
BANYUMAS**

ROHMAT
NIM: 1223308075

ABSTRAK

Budaya bersih dalam kehidupan masyarakat Indonesia dewasa ini ternyata jauh dari yang kita harapkan. Sampah menjadi problem di kota-kota hampir di seluruh wilayah negeri ini. Perkampungan kumuh, sungai yang dipenuhi dengan sampah, bahkan di tempat-tempat rekreasi yang seyogyanya menjadi tempat yang indah dan nyaman justru sampah kerap mengganggu pemandangan kita. Kepedulian masyarakat untuk menjaga kebersihan jelas sangat kurang. Sekolah sebagai lembaga yang berperan dalam pewarisan budaya bangsa, tempat di mana anak bangsa dididik dan dilatih untuk menjadi warga negara yang baik, ternyata juga belum sepenuhnya memiliki budaya bersih yang secara terprogram dan terlaksana dengan baik. Padahal sekolahlah yang diharapkan mampu mengemban tugas mulia menjadi pranata lahirnya budaya bersih ini. Dari sekolahlah seharusnya budaya bersih ini dimulai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Proses Penanaman nilai-nilai budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen kecamatan Pekuncen kabupaten banyumas?”. Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui gambaran yang jelas mengenai pembiasaan budaya hidup bersih yang di praktekkan di MTs Muhammadiyah Pekuncen. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu kepala sekolah dan sumber data sekunder yaitu guru dan siswa. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh oleh penulis yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen dilaksanakan dengan berbagai kegiatan, antarlain: Jum’at bersih, prakarya (daur ulang sampah), piket kelas. Sedangkan metode yang digunakan oleh sekolah dalam membiasakan siswa untuk peduli terhadap lingkungan yaitu dengan metode pembiasaan keteladanan, pembiasaan spontan, serta pembiasaan rutin.

KataKunci: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Budaya Hidup Bersih, MTs Muhammadiyah Pekuncen

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ.....^ط

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.¹

(Q.S. Al-Maidah Ayat 2)



¹ Kementerian Agama RI, Syamil *Al-Qur'an dan Terjemah Tafsir Per Kata* ,(Bandung: Sygma Publishing, 2010) , hlm. 549

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa penuh syukur atas terselesainya sebuah karya tulis ini dan dengan ketulusan serta kerendahan hati yang akan kupersembahkan kepada orangtua tercinta (Ibu Dasimah dan Bapak Muhadi) yang selalu memanjatkan doa untuk putra tercinta dalam setiap sujudnya.

Terima kasih untuk pengorbanan yang tak terhingga nilainya.

Restumu yang selalu menyertai langkahku dari jerih payahmu kesuksesanku berhasil, demi meniti masa depan.

Saat karya tulis ini selesai dibuat penulis belum mampu membalas semuanya.

Hanya hati yang terharu seraya mengucap lirih

“terima kasih atas segalanya dan semoga Allah mengampuni dosa-dosa Bapak dan Ibu dan mengasihi Bapak dan Ibu sebagaimana Bapak dan Ibu mengasihi dan menyayangiku”

Terimakasih juga untuk adiku tercinta Khamdan Mujiyanto yang selalu jadi motivator dalam penyusunan skripsi ini, dan tak lupa terimakasih juga kepada almamaterku IAIAN Purwokerto atas ilmu dan pengalamannya.

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT,atas segala nikmat, rahmah dan hidayah-Nya sehingga segala aktivitas kehidupan dunia dan akhirat dalam mencapai *mardhatillah* dapat sesuai dengan yang kita cita-citakan. Penulis bersyukur kepada-Nya atas pemberian kesempatan dan kekuatan untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“NILAI KARAKTER BERBASIS BUDAYA BERSIH PADA SISWA MTs MUHAMMADIYAH PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS”** Shalawat serta salam senantiasa tercurah kehadirat Nabiyullah Muhammad SAW, yang telah membawa kebenaran secara jelas untuk seluruh manusia hingga sekarang ini

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan kepada semuapihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini,tidak lepas dari bantuan, bimbingan,dan dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan hormat menyampaikan terimakasih kepada:

IAIN PURWOKERTO

1. Dr. Kholid Marwadi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

4. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. H. M. Salamet Yahya, M.Ag Sebagai Kaprodi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
6. Nurfuadi, M.Pd.I, Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberi bimbingan kepada peneliti dengan penuh kesabaran di sela-sela waktu beliau yang padat, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Dr. Sumiarti, M.Ag Sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk selalu menuntut ilmu.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto
9. Segenap Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto
10. Vian Maulani Selaku Kepala MTs Muhammadiyah Pekuncen
11. Segenap Guru, karyawan dan siswa/siswi MTs Muhammadiyah Pekuncen
12. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas kasih sayang, ketulusan, kesabaran, motivasi dan doanya selalu.
13. Adiku tercinta yang selalu menjadi motivasi
14. Teman-teman PAI angkatan 2012 terimakasih atas segala kebersamaan dan rasa kekeluargaan yang solid selama berproses bersama.
15. Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Banyumas.
16. Keluarga Besar TPQ Al Muslimun 2 Krajan
17. Semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan dan juga dengan segala kerendahan hati mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan. Semoga Allah senantiasa memberikan kebaikan dan ampunan-Nya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan berserah diri agar tetap dalam lindungan-Nya.

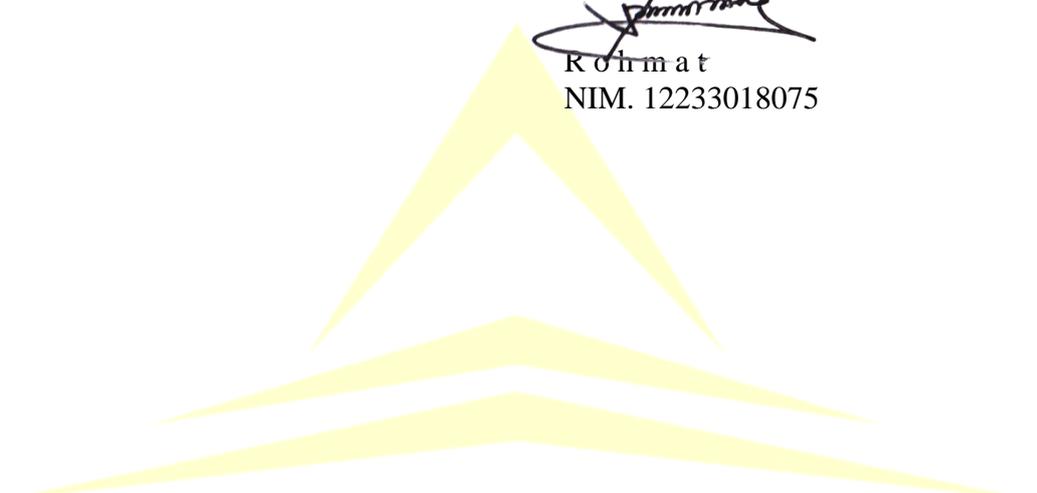
Purwokerto, 2 Agustus 2018

Penulis,



R O h m a t

NIM. 12233018075



IAIN PURWOKERTO

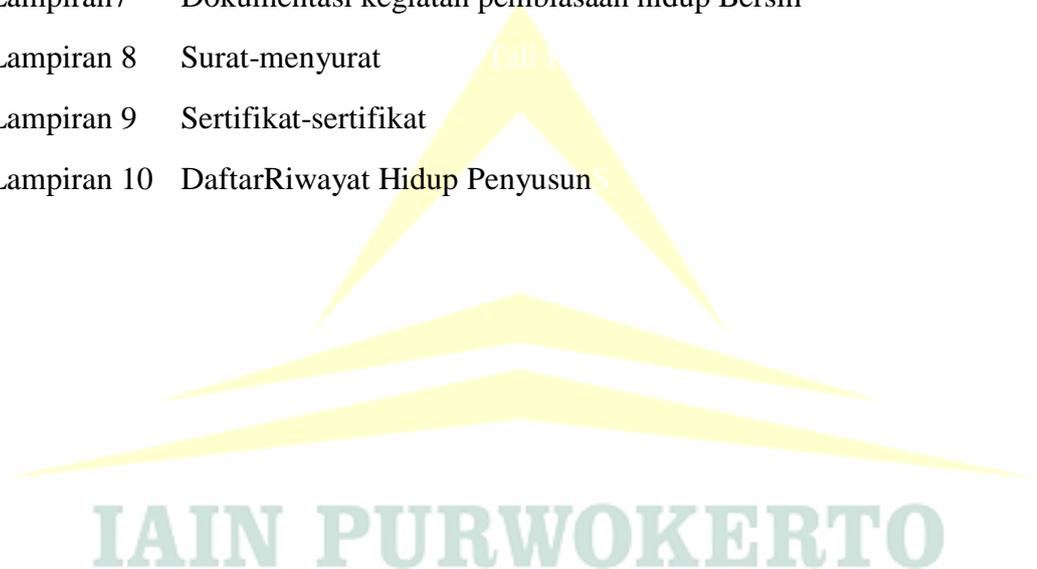
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Kajian Pustaka | 9 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Nilai- Nilai Pendidikan Karakter | |
| 1. Pengertian Nilai-Nilai pendidikan karakter..... | 13 |
| 2. Tujuan Pendidikan Karakter..... | 23 |
| 3. Macam-Macam Pendidikan Karakter | 25 |

| | |
|--|----|
| 4. Strategi Penanaman Nilai Karakter | 28 |
| B. Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Bersih | |
| 1. Pengertian Budaya Bersih | 38 |
| 2. Fungsi Budaya Bersih | 39 |
| 3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Bersih | 41 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 45 |
| B. Lokasi Penelitian | 38 |
| C. Sumber Data | 46 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 46 |
| E. Teknik Analisis Data | 49 |
| BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Profil MTs Muhammadiyah Pekuncen | 52 |
| B. Nilai Karakter Berbasis Budaya Bersih pada MTs Muhammadiyah Pekuncen | 60 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil MTs Muhammadiyah Pekuncen
- Lampiran 2 Program Pembiasaan Budaya Hidup Bersih Siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen
- Lampiran 3 Daftar Instrumen Pengumpulan data
- Lampiran 4 Lembar hasil wawancara
- Lampiran 5 lembar observasi
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Dokumentasi kegiatan pembiasaan hidup Bersih
- Lampiran 8 Surat-menyurat
- Lampiran 9 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup Penyusun



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, kebersihan sangatlah penting, sehingga orang yang membersihkan diri atau mengusahakan kebersihan akan dicintai oleh Allah SWT. Kebersihan itu bersumber dari iman dan merupakan bagian dari iman. Dengan demikian, kebersihan dalam Islam memiliki aspek ibadah dan aspek moral. Oleh karena itu sering juga dipakai istilah “bersuci” sebagai persamaan kata “membersihkan/melakukan kebersihan”. Ajaran kebersihan tidak hanya merupakan slogan atau teori belaka, tetapi harus dijadikan pola hidup praktis yang mendidik manusia hidup bersih sepanjang masa, bahkan dikembangkan dalam hukum Islam.

Pembinaan karakter siswa menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang dalam proses pendidikan, sebab dengan karakter yang baik memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab, serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku². Pembinaan karakter sangat penting bagi siswa agar lahir kesadaran bersama untuk membangun akhlak generasi muda bangsa yang kokoh.

Pembinaan akhlak dilakukan agar mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi. Lembaga pendidikan

²Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), hlm. 1

seyogyanya menjadi pionir kesadaran pembinaan akhlak ini. Lembaga pendidikan semestinya lebih dahulu mengetahui dekadensi moral dan bahaya modernisasi yang ada di depan mata generasi masa depan bangsa. Slaha satu akhlak yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik sejak dini ialah perilaku hidup bersih dan sehat. Pendidikan kesehatan merupakan pengalaman belajar yang memengaruhi pikiran, perasaan dan perbuatan siswa untuk mencapai kehidupan sejahtera lahir dan batin. Sehubungan dengan hal itu, siswa di sekolah perlu diajarkan pendidikan kesehatan melalui pembelajaran di sekolah.

Kebersihan merupakan sebuah cerminan setiap individu dalam menjaga kesehatan. Seperti yang kita ketahui bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, penyakit, dan lain-lain yang merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat. Anak-anak yang berlatar belakang dari keluarga yang kurang memperhatikan budaya hidup bersih tentu memerlukan penanganan melalui penanaman budaya hidup bersih sehingga lembaga pendidikan berperan sangat penting dalam penerapannya. Tujuannya adalah agar tidak terjadi hal-hal yang memicu anak untuk berperilaku yang melanggar kebersihan di lingkungannya di masa yang akan datang.

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cerminan pola hidup manusia yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan kesehatan di masyarakat.

Siswa sebagai peserta didik di lembaga pendidikan memiliki tanggungjawab menjaga perilaku hidup bersih dan sehat. Siswa harus berperan dalam upaya menciptakan hidup dan lingkungan yang sehat. Hal tersebut dapat dimulai dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat pada diri masing-masing. siswa merupakan tulang punggung bangsa di masa yang akan datang, maka siswa memiliki kecenderungan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai salah satu syarat pencapaian prestasi dalam pendidikan yang optimal, baik di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat pada umumnya.

Pola hidup manusia dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat apabila dilakukan secara terus-menerus di kehidupan sehari-hari akan menimbulkan suatu intensitas dalam pelaksanaannya. Dalam melambangkan perilaku hidup bersih dan sehat ini biasanya siswa melihat, dan meniru tempat dimana siswa tinggal. Oleh karena itu, sekolah, madrasah memiliki peran penting di dalamnya.

Perilaku hidup bersih merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, sehingga perilaku hidup bersih ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka dapatkan, baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya proses belajar ini, wawasan pengetahuan akan bertambah, sehingga diharapkan siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada di hadapannya serta diharapkan mampu untuk menyosialisasikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari,

terutama bagi siswa MTs Muhammadiyah Pekuncen yang menjadi sasaran dalam penelitian.

Peneliti tertarik pada penerapan pola hidup bersih yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Pekuncen yang menerapkan kedisiplinan dalam menjaga dan mengajarkan hidup bersih pada siswanya. Dalam penerapannya mungkin akan terjadi gejolak di dalam lingkungan madrasah, terutama siswa yang menjadi objek dalam menanamkan budaya hidup bersih. Gejolak tersebut dapat berupa dukungan maupun sebaliknya. Terbatasnya tenaga kebersihan yang dimiliki pihak madrasah menjadikan penerpaan budaya hidup bersih siswa ini menjadi penting untuk membuat kegiatan belajar mengajar tetap nyaman. Hal tersebut berhasil dibuktikan oleh MTs Muhammadiyah Pekuncen.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Bersih Pada Siswa MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas”**.

Dalam hal ini peneliti akan menggali bagaimana pihak madrasah dalam membina dan menanamkan hidup bersih kepada siswanya, karena pada dasarnya lingkungan dengan manusia mempunyai hubungan timbal balik, manusia membutuhkan lingkungan dan lingkungan juga membutuhkan manusia untuk melestarikannya, salah satu caranya yakni dengan menjaga kebersihan.

Pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di MTs Muhammadiyah Pekuncen dilaksanakan dengan berawal dari siswa yang diberitahu terlebih dahulu tentang perilaku hidup bersih, kemudian dicontohkan, karena biasanya

anak-anak belajar melalui percontohan yang baik. Dimulai dari Kepala Sekolah, guru, karyawan, tenaga administrasi, hingga tenaga pembantu pelaksana harus berperilaku hidup bersih dan sehat sesuai yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Pekuncen.

Penelitian ini dirasa penting karena substansi dari penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru yang nantinya dapat memengaruhi masyarakat pada umumnya, dan lembaga pendidikan pada khususnya dalam menerapkan budaya hidup bersih kepada siswa.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang judul yang dimaksud dalam skripsi ini dan agar mudah dipahami, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai berasal dari bahasa latin *vala're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai suatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan paling besar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang membuat hal itu disukai, diinginkan dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai adalah suatu member acuan, titik tolak dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang³.

³ Sutarjo Adi Susilo, J.R, *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif* (Jakarta: PT. Rajja Grafindo Persada, 2013), hlm. 56

Nilai juga merupakan keutamaan (*preference*), yaitu sesuatu yang lebih disukai, baik mengenai hubungan sosial maupun mengenai cita-cita serta usaha untuk mencapainya. Selain itu, nilai juga melibatkan pemilihan. Pemilihan suatu pilihan tertentu biasanya ditentukan oleh kesadaran seorang individu terhadap standar atau prinsip yang ada di kalangan masyarakat itu. Kebanyakan tingkah laku yang dipilih melibatkan nilai-nilai individu atau nilai-nilai kelompoknya.⁴

Sedangkan karakter menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa latinkarakter, *kharassein*, dan *kharax*. Dalam bahasa Yunani disebut *character* yang berasal dari kata *charassein*. Dalam bahasa Indonesia lazim disebut dengan istilah karakter, membuat tajam, dan membuat dalam. Dalam bahasa Inggris disebut *character*, sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, kata karakter berasal dari sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak⁵.

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman Nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen : kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan Nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah SWT, dirinya sendiri, sesame,

⁴ Moh. Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Laksbang PRESSindo, 2011), hlm. xiv

⁵Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 1-2

lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya⁶.

2. Budaya Hidup Bersih

Budaya adalah cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang yang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Kebudayaan merupakan keseluruhan kompleks yang didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan adalah sesuatu yang akan memengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan itu bersifat abstrak. Sedangkan wujudnya adalah benda-benda yang diciptakan oleh manusia sebagai makhluk yang berbudaya, berupa perilaku dan benda-benda yang bersifat nyata, misalnya pola-pola perilaku, bahasa, peralatan hidup, organisasi sosial, religi, seni, dan lain-lain yang kesemuanya ditujukan untuk membantu manusia dalam melangsungkan kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini budaya yang dimaksud penulis adalah pola perilaku yang sehubungan dengan hidup bersih. Kebersihan adalah sebuah cerminan individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari. Seperti kita ketahui bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran, penyakit, dan lain-lain yang

⁶ Muhammad Fadillah dan Lilif Muallifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 22-23

merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku masyarakat.

3. MTs Muhammadiyah Pekuncen

MTs Muhammadiyah Pekuncen merupakan salah satu jenjang pendidikan setingkat SMP dibawah naungan Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pekuncen. MTs Muhammadiyah Pekuncen terletak di Desa Krajan, Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Penanaman Nilai-nilai Budaya Hidup Bersih di MTs Muhammadiyah Pekuncen, Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembiasaan budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen, Kabupaten Banyumas.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat dalam pelaksanaan penanaman budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas.

- c. Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan, khususnya pembiasaan budaya hidup bersih siswa di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

- a. Menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang untuk meningkatkan pembinaan budaya hidup bersih.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan saran dalam meningkatkan pelaksanaan penanaman budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen.
- c. Memberikan pengetahuan tentang manfaat membudayakan hidup bersih kepada masyarakat.
- d. Untuk menambah referensi dan bahan pustaka yang berkaitan dengan penanaman budaya hidup bersih, khususnya untuk penulis dan seluruh mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan dalam rangka untuk mencari teori-teori dan konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis pada penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori ini perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh yang tentunya di dalam penggunaannya penulis menggunakan referensi yang ada relevansinya dengan objek penelitian. Adapun yang emnjadi bahan referensi adalah:

Buku berjudul *“Mendidik Untuk Membuat Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan*

Bertanggungjawab” karya Thomas Lickona yang diterbitkan oleh PT. Bumi Aksara.

Buku yang berjudul *“Penuntun Hidup Sehat”* yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2014). Buku ini difokuskan kepada berbagai ketidakberdayaan anak dan berbagai tindakan yang diperlakukan untuk menjamin bahwa mereka tumbuh dalam lingkungan yang mendukung baik di rumah, sekolah dan masyarakat.

Buku yang berjudul *“Perilaku Hidup Bersih dan Sehat”* karya Anik Maryunani yang membahas perilaku hidup bersih dan sehat dalam berbagai macam tatanan, seperti PHBS di rumah tangga, keluarga, institusi kesehatan, tempat-tempat umum, dan menitikberatkan pada pembentukan kebiasaan berperilaku bersih dan sehat, sehingga melekat dalam diri seseorang.

Skripsi Saudari Atina Sa’adah (2014) yang berjudul; *“Budaya Hidup Bersih Berbasis Kultur Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak Usia MI (Studi Kasus Keluarga Bapak Rudi di Dusun Kare, Semburejo, Semin, Gunung Kidul)”*. Dalam skripsi tersebut membahas tentang budaya hidup bersih, tetapi lebih menitikberatkan pada pendekatan kultur keluarga, sedangkan yang penulis susun adalah tentang penanaman budaya bersih bagi siswa di lingkungan sekolah/madrasah secara umum.

Skripsi Saudara Anwar Masruro (2010) yang berjudul *“Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini di TK ABA Tegalsari, Yogyakarta”*. Dalam skripsi tersebut membahas tentang perilaku hidup bersih, tetapi lebih menitikberatkan tentang

pelaksanaan hidup bersih. Perbedaan skripsi yang penulis susun adalah lebih menitikberatkan pada penanaman perilaku hidup bersih berdasarkan program yang telah disusun oleh pihak madrasah untuk membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang tanggap terhadap pola perilaku hidup bersih.

Skripsi Saudara Akhmad Malikul Ngilmi yang berjudul "*Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMA N 2 Purwokerto*". Dalam skripsi tersebut, menitikberatkan pada proses pendidikan karakter melalui kegiatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Persamaan dengan skripsi yang disusun penulis adalah sama-sama membahas tentang penanaman karakter. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan, skripsi Akhmad Malikul Ngilmi dilakukan melalui ekstrakurikuler pramuka dan bersifat umum. Sedangkan skripsi yang penulis susun menekankan pada penanaman karakter yang lebih khusus, yaitu karakter hidup bersih.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis jelaskan bahwa skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal berisi : halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi. Bagian inti terdiri dari lima bab, yaitu : BAB I Pendahuluan, di dalamnya berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan. BAB II Landasan Teori yang berisi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Budaya

Hidup Bersih. BAB III Metode Penelitian, yang berisi jenis penelitian, sumber data, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian yang berisi gambaran umum MTs Muhammadiyah Pekuncen, letak geografis, sejarah singkat MTs Muhammadiyah Pekuncen, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, prestasi madrasah, pelaksanaan penanaman budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen dan analisis data. BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data dan analisis data maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya Bersih pada Siswa MTs Muhammadiyah Pekuncen Kabupaten Banyumas, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Usaha pembinaan budaya hidup bersih dan sehat pada siswa MTs Muhammadiyah Pekuncen bertujuan agar kelak siswa-siswinya terbiasa dengan hidup bersih dan sehat dengan penuh kesadaran tanpa harus dipaksa, dan mereka bisa mempraktekkannya dengan baik dan benar.
2. Fokus pembinaan karakter hidup bersih dan sehat di MTs Muhammadiyah Pekuncen meliputi kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan dna kesehatan badan dan kebersihan pakaian.
3. Metode yang digunakan dalam pembinaan pola hidup bersih di MTs Muhammadiyah Pekuncen yaitu melalui metode keteladanan, pembiasaan, ceramah dan nasihat.
4. Pelaksanaan pendidikan budaya bersih di MTs Muhammadiyah Pekuncen cukup berhasil dan berdampak pada kedisiplinan siswa dalam menjaga kebersihdan diri, pakaian, dan lingkungan, wlaaupun ada beberapa siswa

yang masih perlu pembinaan yang lebih karena kesadaran pola hidup bersihnya masih kurang.

B. Saran

Saran dari penulis guna lebih efektifnya pembiasaan budaya hidup bersih siswa di MTs Muhammadiyah Pekuncen yairu dengan.

1. Menyiapkan materi tentang pentingnya pola hidup bersih di setiap mata pelajaran seperti pada materi pelajaran Seni Budaya yang telah membiasakan siswa untuk membuat prakarya dari bahan sampah untuk didaur ulang menjadi benda antik dan dapat digunakan kembali. Menurut penulis semua mata pelajaran ada kaitannya, sebagai contoh mata pelajaran Bahasa Indonesia. Banyak terdapat teks yang berbentuk soal cerita untuk kemudian menentukan pokok kalimat pada teks tersebut. Sesekali disisipkan ajakan budaya hidup bersih pada teks yang nantinya akan dibaca oleh siswa. Contoh lain, pada mata pelajaran Bahasa Jawa, ajak siswa untuk menulis kata mutiara tentang kebersihan dengan menggunakan aksara Jawa. Sehingga selain siswa berlatih menulis juga mendapat pencerahan mengenai pentingnya pola hidup bersih.
2. Berikan sanksi yang dapat memberikan efek jera pada siswa yang datang terlambat dan siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Sanksi bukan bersifat hukuman fisik tetapi dapat dilaksanakan dengan hukuman yang bersifat mendidik.
3. Tingkatkan koordinasi dengan wali murid sehingga proses pendidikan karakter melalui pembiasaan budaya hidup bersih mendapat dukungan dan

motivasi wali murid untuk menerapkan pembiasaan tersebut di tempat tinggal masing-masing.

4. Tingkatkan pengawasan seperti pengawasan guru piket pada kelas yang bertugas menyiram tanaman. Guru piket hendaknya datang lebih awal sehingga proses pembiasaan berjalan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutario. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fadillah, Muhhamad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Haedar Nashir. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- <http://ilmupengetahuanpelajar.blogspot.co.id/2015/11/jj.html> diakses tanggal 26 november 2017 Pukul 19.38 WIB
- Kamila, *Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan di Desa Tupus .Pangadang Kabupaten lebang, Bengkulu...* hlm.21
- Kasiran, Moh. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif- Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki press.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Syamil Al-Qur'an dan Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: Sygma Publishing.
- Khan. D. Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri; Mendongkrak Kualitas Pendidikan* Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Lickona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab.*, terj. Juma Abdu Wamongso. Jakarta . PT Bumi Aksara
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Maryunani, Anik. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)* : Jakarta. CV Trans Info Media.
- Muhadjir, Noeng. 1993. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mustari, Moh . 2011. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Laksbang PRESSindo.

- Proverawati, Atikah dan Eni Rahmawati. 2011. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: KALAM MULIA.
- Rumidi, Sukandar. 2011. *Metodologi Penelitian Petunjuk Prakti untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta:Gajahmada Univesity Press.
- Samani, Mukhlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif,kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syadoih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan* . Purwokerto : STAIN Press.
- Sutarjo Adi Susilo, J.R. 2013. *Pembelajaran Nilai- karakterKonstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran afektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syam, Mohammad Noor.1984.*Pendidikan Filasafat dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Janatika. 2007. *FIKIH untuk MTs kelas VII*. Semarang : CV aneka ilmu .
- W.Cresswell , John. 2010. *Reasech Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Jogjakarta:Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan karakter di SD: Konsep, Praktik & strategi*: Yogyakarta. Ar- Ruzz Media.